

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kasus di KPP Pratama Malang Utara)**

MISTIANA MANDASARI, MASLICHAH DAN JUNAIDI

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang Jl. Mayjen Haryono 193
Malang 65144 Telp. (0341) 571996, 551932 Fax. (0341) 582366, 552249

ABSTRACT

Tax is a source of state income that is used to finance all state activities and state development. Because it is very important to maintain and improve taxpayer compliance in paying tax. In this study will be discussed several factors that affect taxpayer compliance is "Factors Affecting Personal Taxpayer Compliance "This study aims to determine the effect of taxpayer awareness, service quality, tax sanctions and knowledge taxation both in persial and simultaneous compliance with individual taxpayers in KPP Pratama Malang Utara. Methods of collecting data using questionnaires measured by Likert scale. The analysis method used is multiple linear regression analysis. In this research the quality of service and knowledge of taxation have a significant positive effect on taxpayer compliance while the awareness of taxpayers and tax sanctions do not affect taxpayer compliance. For the next researcher is expected to be able to add free variable and add research location for data more evenly.

Keywords: taxpayer awareness, service quality, tax sanction, tax knowledge, taxpayer compliance.

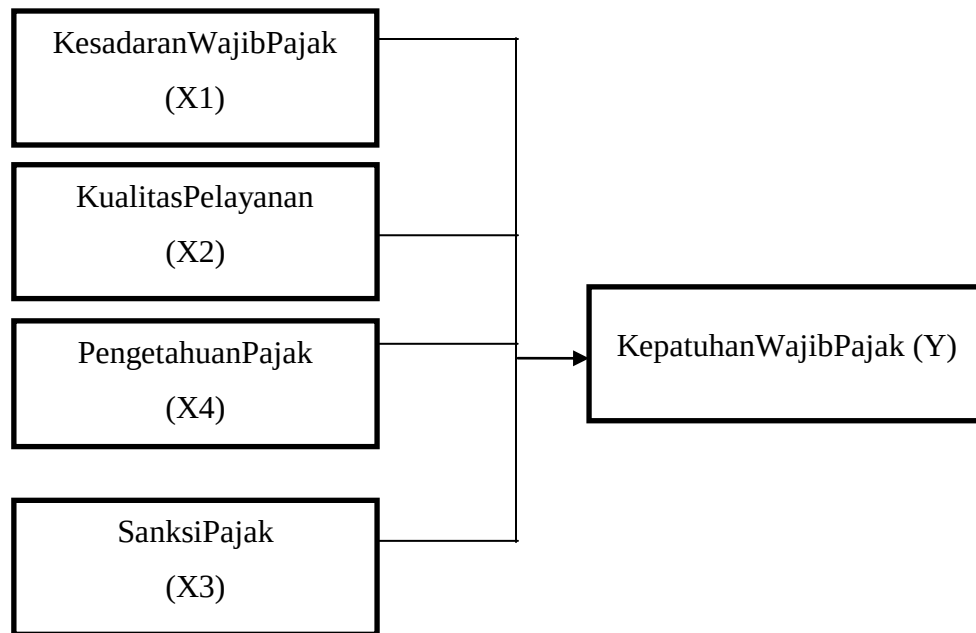
PENDAHULUAN

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.” (UU No.28 2007). Oleh karena nya sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Dalam penelitian ini akan membahas faktor- faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi studi KPP Pratama Malang Utara

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi pajak, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak?
2. Bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak?
3. Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak?
4. Bagaimana pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak?
5. Bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak?

KerangkaKonseptual



- H1 : Terdapat pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi pajak dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
- H1a : Terdapat pengaruh kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
- H1b : Terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak.
- H1c : Terdapat pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
- H1d : Terdapat pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan metode slovin. Kemudian metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert. Lokasi penelitian berada di KPP Pratama Malang Utara. Dalam penelitian ini kepatuhan wajib pajak (Y) adalah variabel dependen sedangkan kesadaran wajib pajak (X1), kualitas pelayanan (X2), sanksi pajak (X3) dan pengetahuan perpajakan (X4) merupakan variabel independen.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji hipotesis uji F, uji R^2 dan uji t

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,662	1,486		1,119	,266
Kesadaran WP	,030	,087	,023	,345	,731
Kualitas Pelayanan	,234	,090	,180	2,603	,011
Sanksi Pajak	,005	,091	,004	,057	,954
Pengetahuan Perpajakan	,624	,056	,733	11,066	,000

*Nilai F : 61,368 Fsig : 0,000 R^2 : 0,721 adj R^2 : 0,709

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP

Sumber : Data Primer yang diolah (2018)

Berdasarkan kesimpulan dari persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,662 + 0,030X_1 + 0,234X_2 + 0,005X_3 + 0,624X_4 + e$$

Uji F

Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	394,777	4	98,694	61,368	,000 ^b
Residual	152,783	95	1,608		
Total	547,560	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Sanksi, Kesadaran WP, Pelayanan

Sumber : Data Primer yang diolah (2018)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai F hitung adalah 61,368 dan nilai sigF $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi pajak dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Uji R Square (R^2)

**Hasil Uji R^2
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,849 ^a	,721	,709	1,268

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Sanksi, Kesadaran WP, Pelayanan
Sumber : Data Primer yang diolah (2018)

Dari tabel 4.11 diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah 0,709 atau 70,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak 70,9% dipengaruhi oleh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi pajak dan pengetahuan pajak sedangkan 29,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji t

**Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,662	1,486		1,119	,266
Kesadaran WP	,030	,087	,023	,345	,731
Kualitas Pelayanan	,234	,090	,180	2,603	,011
Sanksi Pajak	,005	,091	,004	,057	,954
Pengetahuan Perpajakan	,624	,056	,733	11,066	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP
Sumber : Data Primer yang diolah (2018)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Variabel kesadaran wajib pajak (X_1) memiliki nilai $t = 0,345$ dan nilai t sig. $0,731 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak (X_1) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Hasil kesimpulan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2014) dimana hasil penelitian yang dilakukan Pratiwi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian mengindikasikan bahwa peningkatan kepatuhan wajib pajak tidak disebabkan oleh kesadaran wajib pajak.
- Variabel kualitas pelayanan (X_2) memiliki nilai $t = 2,603$ dan nilai t sig. $0,011 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yulianawati (2011) dan Kundalini (2016) dimana hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan

terdapat pengaruh positif pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Demikian mengindikasikan bahwa peningkatan kepatuhan wajib pajak disebabkan oleh kualitas pelayanan yang diberikan oleh pegawai pajak.

- c. Variabel sanksi pajak (X3) memiliki nilai $t = 0,057$ dan nilai $t \text{ sig. } 0,954 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa sanksi pajak (X1) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2017) dimana dalam penelitiannya menunjukkan tidak terdapat pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Akan tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marjan (2014) dimana dalam penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan tidak terdapatnya pengaruh antara sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak mengindikasikan bahwa peningkatan kepatuhan wajib pajak tidak disebabkan oleh sanksi pajak yang diberikan.
- d. Variabel pengetahuan perpajakan (X4) memiliki nilai $t = 11,066$ dan nilai $t \text{ sig. } 0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Hasil penelitian diatas mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fitros (2011) hasil penelitian Fitros menunjukkan terdapat pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan terdapatnya pengaruh antara pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak mengindikasikan bahwa peningkatan kepatuhan wajib pajak disebabkan oleh tingkat pengetahuan perpajakan wajib pajak..

KESIMPULAN

- a) Tidak terdapat pengaruh antara kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini memberikan makna bahwa kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Malang Utara tidak dipengaruhi oleh kesadaran wajib pajak.
- b) Terdapat pengaruh positif signifikan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini memberikan makna bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Malang Utara dipengaruhi oleh kualitas pelayanan.
- c) Tidak terdapat pengaruh antara sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini membuktikan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Malang Utara tidak dipengaruhi oleh sanksi pajak.
- d) Terdapat pengaruh positif signifikan antara Pengetahuan perpajakan kepatuhan wajib pajak. Hal ini membuktikan bahwa dengan semakin ditingkatkannya sosialisasi dan penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan perpajakan wajib pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Malang Utara.
- e) Terdapat pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi pajak dan pengetahuan perpajakan secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak.

SARAN

1. Peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel yang diteliti, agar lebih bisa memastikan secara *valid* apakah sebenarnya yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Misalnya dengan menambah variabel penyuluhan perpajakan, modernisasi *system* atau persepsi yang baik wajib pajak atas penggunaan uang pajak dan lain sebagainya.
2. Karena beberapa jawaban responden pada kuisisioner tidak pada kondisi sebenarnya maka bisa dilakukan dengan interview agar lebih *valid* jawaban yang didapat dan hasil penelitian juga lebih *valid*.
3. Peneliti selanjutnya agar dapat menambah lokasi penelitian, missal di dua atau lebih KPP Pratama.

DAFTAR PUSTAKA

Faisal, Gatot SM. *How To Be Smarter Taxpayer*. Jakarta :Grasindo. 2009.

Fuad, M. *Pengantar Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2006.

Jatmiko, Agus Nugroho. "*Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Aparat pajak dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Semarang)*". Tesis. Program S2 Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.2006.

Sumarsan, Thomas. *Perpajakan Indonesia Edisi2 :Pedoman Perpajakan yang Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru*. Jakarta : PT. Indeks. 2012.

Waluyo. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.2011